

ABSTRACT

This study aims to empirically test the Seasonal Tourist Consumption Behavior (STCB) model within the context of event tourism in the Special Region of Yogyakarta. The model integrates antecedent factors (intrapersonal and interpersonal) and structural constraints with seasonal preferences and tourists' participation decisions. A quantitative approach was employed, involving 271 domestic tourists who attended events in Yogyakarta throughout 2024. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with a Covariance-Based SEM (CB-SEM) approach to assess both measurement and structural components of the model. The results indicate that both antecedent and structural factors significantly influence seasonal preferences, while only structural factors and seasonal preferences have a significant effect on decision-making and participation. Furthermore, seasonal preference fully mediates the relationship between antecedent factors and participation, and partially mediates the relationship between structural factors and participation. The tested model demonstrated a good overall model fit and provided a robust framework for explaining seasonal tourist consumption behavior in the context of event tourism. Theoretically, this study contributes to strengthening the empirical foundation of the STCB model in event context. Practically, the findings offer insights for policymakers and destination managers in designing strategies that are responsive to seasonal patterns and tourist decision-making behavior.

Keywords: *seasonal tourist consumption behavior, event tourism, structural model, CB-SEM.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris model *Seasonal Tourist Consumption Behavior* (STCB) dalam konteks pariwisata *event* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Model ini mengintegrasikan faktor-faktor anteseden (intrapersonal dan interpersonal) serta faktor struktural dengan preferensi musiman dan keputusan partisipasi wisatawan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan melibatkan 271 responden wisatawan domestik yang pernah mengunjungi *event* di Yogyakarta sepanjang tahun 2024. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Covariance-Based SEM* (CB-SEM) untuk menilai kelayakan model pengukuran dan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor anteseden dan struktural berpengaruh signifikan terhadap preferensi musiman, sementara hanya faktor struktural dan preferensi musiman yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan dan partisipasi wisatawan. Selain itu, preferensi musiman berperan sebagai mediator penuh pada hubungan antara faktor anteseden dan keputusan partisipasi, serta sebagai mediator parsial pada hubungan antara faktor struktural dan partisipasi. Model yang diuji menunjukkan kecocokan statistik yang baik dan memberikan kerangka penjelasan yang kuat terhadap perilaku konsumsi wisatawan musiman dalam konteks pariwisata *event*.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat landasan empiris dari model STCB dalam konteks pariwisata *event*. Secara praktis, temuan ini memberikan masukan strategis bagi perumus kebijakan dan pengelola destinasi dalam merancang strategi yang adaptif terhadap dinamika musiman dan perilaku wisatawan.

Kata kunci: perilaku konsumsi wisatawan musiman, pariwisata *event*, model struktural, CB-SEM.